

**ANALISIS FAKTOR *PLACE DEPENDENCE* PADA AREA *COFFEE TRUCK* (STUDI KASUS : JALAN TEUKU HAMZAH BENDAHARA, KOTA LHOKSEUMAWE)**

Nama : Wahyu Aulia  
NIM : 190160075  
Pembimbing : Cut Azmah Fithri, S.T., M.T  
: Hendra Aiyub, S.T., M.T

**ABSTRAK**

Fenomena *coffee truck* telah berkembang pesat di berbagai kota di Indonesia, termasuk di Jalan Teuku Hamzah Bendahara, Kota Lhokseumawe. Kawasan ini memanfaatkan jalur pejalan kaki sebagai ruang interaksi publik yang dinamis, menarik banyak pengunjung untuk beraktivitas serta memenuhi kebutuhan sosial dan konsumsi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketergantungan tempat, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada ketergantungan tersebut, dan menguji hubungan antara variabel-variabel seperti persepsi kualitas tempat, pemenuhan kebutuhan, loyalitas, keinginan untuk tinggal, serta keinginan untuk kembali di area *coffee truck*. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif melalui kuesioner yang diisi oleh 100 responden, dengan data dianalisis menggunakan SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan tempat cukup tinggi, mengindikasikan keterikatan kuat terhadap lokasi ini. Kepuasan pengguna terhadap kualitas ruang yang disediakan oleh *coffee truck* memiliki hubungan yang signifikan, berkontribusi besar dalam membentuk persepsi bahwa lokasi ini memenuhi kebutuhan dan tujuan pengunjung secara menyeluruh. Hubungan emosional yang terbangun di area tersebut menjadi kunci terciptanya ketergantungan tempat. Kesimpulan nya, area *coffee truck* ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga menumbuhkan hubungan emosional, sehingga memperkuat ketergantungan pengguna terhadap lokasi tersebut. Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengelolaan ruang publik serupa, terutama dalam menciptakan tempat yang dapat membangun keterlibatan jangka panjang dengan pengguna dan komunitas.

**Kata kunci:** *coffee truck*, ketergantungan tempat, persepsi kualitas tempat, hubungan emosional, ruang publik

***Analysis of Location Factor Dependency in Coffee Truck Areas (Case Study: Teuku Hamzah Bendahara Street, Lhokseumawe City)***

Nama : Wahyu Aulia  
NIM : 190160075  
Pembimbing : Cut Azmah Fithri, S.T., M.T  
: Hendra Aiyub, S.T., M.T

***ABSTRACT***

*The coffee truck phenomenon has grown rapidly in various cities across Indonesia, including on Teuku Hamzah Bendahara Street in Lhokseumawe City. This area utilizes pedestrian paths as dynamic public interaction spaces, attracting many visitors to engage in activities and fulfill their social and consumption needs. This study aims to measure the level of place dependence, identify the factors contributing to such dependence, and examine the relationships between variables the best, fulfill the needs, comparison, loyalty, effort to stay and effort to return to the coffee truck area. The methodology used is a quantitative survey with questionnaires completed by 100 respondents, and data were analyzed using SPSS. Findings reveal that the level of place dependence is relatively high, indicating a strong attachment to this location. User satisfaction with the quality of space provided by the coffee truck shows a significant relationship, greatly contributing to the perception that this location adequately fulfills visitors' needs and purposes. The emotional connection developed in this area is key to creating place dependence. In conclusion, the coffee truck area not only meets users' functional needs but also fosters an emotional bond, thereby strengthening their attachment to the location. The results of this study provide valuable insights for managing similar public spaces, especially in creating places that can build long-term engagement with users and communities.*

***Keywords:*** *coffee truck, place dependence, place quality perception, emotional connection, public space*